



Kesejahteraan Mustahiq pada Program Lapak Berkah Ditinjau dari Pendayagunaan Zakat Produktif dan Penyaluran Dana Zakat

Dirmawati*, Arezky Awalia Wael

Institut Parahikma Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah inisiatif zakat Indonesia (IZI) Kota Makassar. (2) mendeskripsikan pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Makassar. (3) pengaruh pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Makassar. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Populasi yang digunakan berjumlah 35 mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar dengan sampel berjumlah 35 mustahiq menggunakan teknik non probability sampling dengan metode sampel jenuh. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan teknik analisis data menggunakan aplikasi IBM statistic version 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar, (2) secara parsial penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar. (3) secara simultan pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian di atas dan kemampuan kedua variabel independen memperoleh koefisien determinasi sebesar 0,600 artinya 60% memberikan pengaruh kuat terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar dan 40% dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasi penelitian ini jika IZI Kota Makassar meningkatkan pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat secara maksimal maka akan berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan mustahiq serta akan berpeluang terhadap nama baik lembaga yang dipercaya oleh mustahiq dan para muzakki.

Kata kunci: Pendayagunaan, Penyaluran, Zakat, Kesejahteraan, IZI.

*Correspondence: Dirmawati

Email: wati.ichal@gmail.com

Received: 06 Jan 2024

Accepted: 14 Feb 2024

Published: 16 Feb 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims (1) Describe the effect of the utilization of productive zakat on Mustahiq welfare in the Indonesian Zakat Blessing Program (IZI) Makassar City. (2) Describe the effect of the distribution of productive zakat funds on Mustahiq welfare in the Indonesian Zakat Blessing Program (IZI) Makassar City. (3) The Effect of Utilization of Productive Zakat and Dis-tribution of Productive Zakat Funds on Mustahiq Welfare in the Indonesian Zakat Blessing Program (IZI) Makassar City. The time of this study was conducted in August 2023. This type of research is quantitative with a quantitative descriptive approach. The data source used is primary data. The population used amounted to 35 mustahiq in the Makassar City IZI Blessing Program with a sample of 35 Mustahiq using non - probability sampling techniques with saturated sample methods. Data Analysis Methods Using Multiple Linear Regression Analysis and Data Analysis Techniques Using the IBM Statistics Application Version 20. The results of this study indicate that (1) Partially the utilization of productive zakat has a positive and significant effect on the welfare of Mustahiq in the Makassar City IZI Blessing Program, (2)

Partially distribution of productive zakat funds has a positive and significant effect on the welfare of Mustahiq in the IZI Berkah Lapak Program Makassar. (3) Simultaneously the utilization of productive zakat and distribution of productive zakat funds has a positive and significant effect on the welfare of Mustahiq in the Makassar City IZI Berkah Lapak Program. Based

on the results of the above research and the ability of the two independent variables to obtain a coefficient of determination of 0.600 artinya 60% has a strong influence on the welfare of Mustahiq on the Makassar City IZI Blessing Program and 40% is influenced by other variables. The implications of this research if the Makassar City IZI increases the utilization of productive zakat and the distribution of zakat funds to the maximum, it will affect the welfare of Mustahiq and will have the opportunity to the names of the institutions that are trusted by Mustahiq and the muzakki.

Keywords: Utilization, Distribution, Testicles, Welfare, IZI.

Pendahuluan

Masalah utama yang dilirik dunia, khususnya di negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah kemiskinan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemiskinan adalah keadaan dimana suatu penduduk atau sebagian dari penduduk tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum atas pangan, sandang dan papan (Kambaren, 2021).

Upaya mencapai pembangunan nasional, kesejahteraan sosial merupakan skala prioritas. Memang berbagai tanda kemajuan warga misalnya kekuatan politik, kekokohan keamanan masyarakat, serta pembangunan ekonomi yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan perkiraan terdapat kesulitan, kendala, serta masalah yang terkait dengan bantuan sosial pemerintah (Ahmadi et al., 2023). Tetapi kenyataannya sampai saat ini masih banyak kesulitan dan kendala pada upaya mengakui bantuan sosial pemerintah. Melimpahnya data jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan menjadi salah satu kendala (Rohim, 2019) dan (Akib et al., 2023).

Penelitian Prayoga, dkk. (2021), faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab terjadinya berbagai konflik bagi sebagian besar rakyat kurang mampu yang berada pada garis kemiskinan (kemiskinan struktural serta kultural) (Faudzi & Asmara, 2023). Menurut Febrianto & Wardani (2023) Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang terjadi karena sifat malas dalam bekerja untuk memperoleh nafkah, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan kemiskinan kultural artinya kemiskinan yang menyebabkan pola hidup yang tidak menerima keadilan atau penuh dengan kezaliman, harta yang semestinya dimiliki bersama-sama hanya dikuasai oleh sekelompok orang buat kepentingan sendiri (Muttakin, 2018).

Gunawan & Suripto (2023) Salah satu cara yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah secara teratur adalah pengentasan kemiskinan atau mengurangi angka kemiskinan, seperti dengan pemerataan pendapatan. Islam melihat kemiskinan dapat membahayakan aqidah, akhlak, kelogisan berpikir keluarga dan masyarakat, sehingga hal ini harus secepatnya ditanggulangi karena akan berdampak negatif terhadap keberlangsungan hidup (Hidayat & Pamungkas, 2023). Adapun hal yang dapat dilakukan dalam pemerataan pendapatan ini adalah dengan mendistribusikan pendapatan dari golongan masyarakat mampu terhadap pihak yang tidak mampu melalui optimalisasi zakat (Herwanti, dkk. 2020). Menurut Suharli dan Bahariska (2021) zakat adalah ibadah secara sosial ekonomi yang berkaitan dengan sistem keuangan dan sosial Islam dengan keutamaan dalam pemberdayaan, keharmonisan dan kesejahteraan umat (Hilal & Wardani,

(2023). Zakat yang diberikan ke masyarakat selama ini lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga ketika zakat tersebut selesai di distribusikan maka manfaat yang diterima oleh *mustahiq* hanya dapat digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tujuan zakat tidak hanya menyantuni *mustahiq* secara konsumtif, tetapi memiliki tujuan yang lebih tentu yaitu mengentaskan kemiskinan dengan cara mengembangkan zakat bersifat produktif untuk dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, pemberdayaan ekonomi penerimanya dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten (Jaya & Netra, 2019). Dana zakat yang bersifat produktif ini fakir miskin akan memperoleh penghasilan tetap memaksimalkan pendapatan, mengembangkan usaha serta mereka bisa memisahkan pendapatan untuk menabung (Safradji, 2018).

Menurut Julihanza & Khoirudin (2023) Pendayagunaan zakat adalah semua yang berkaitan pada usaha pemerintah untuk menggunakan uang yang dikumpulkan kemudian di distribusikan kepada *mustahiq* atau sasaran penerima zakat melalui cara yang sesuai dengan syariah, tepat guna dengan cara yang efektif dan menguntungkan sesuai dengan tujuan ekonomi zakat (Nurdin, 2022). Mendistribusikan atau menyalurkan hasil pengumpulan zakat kepada *mustahiq* pada hakekatnya merupakan hal yang mudah, tetapi perlu kesungguhan dan kehati-hatian (Karimah & Astuty, 2023). Dalam hal ini jika tidak hati-hati dalam mendistribusikan zakat maka *mustahiq* zakat akan semakin bertambah dan pendistribusian zakat akan menciptakan generasi yang pemalas. Padahal harapan dari konsep zakat ialah terciptanya kesejahteraan masyarakat dan perubahan nasib muzakki-muzakki baru yang berasal dari *mustahiq*. *Mustahiq* yang termasuk dalam kategori produktif yang seharusnya diberdayakan, dibina dan dikembangkan. Disinilah zakat berperan untuk merubah dan sekaligus meningkatkan perekonomian serta taraf hidup *mustahiq*. Pemberdayaan *mustahiq* dilakukan dengan melihat latar belakang aktivitas dengan memberi modal, pembinaan dan supervisi terhadap modal pekerjaan yang akan dilakukan.

Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh penulis didapatkan salah satu lembaga amil zakat yang bisa membantu dalam mengembangkan zakat atau memberdayakan *mustahiq* IZI. Alasan paling penting mengapa IZI karena tekadnya yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik yang berfokus pada pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya (Khoirudin & Haerusman, 2023). Sehingga mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektivitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% *syariah compliance* sesuai sasaran asnaf dan tujuan syariah. IZI memiliki program yang berfokus pada bidang ekonomi yaitu program Lapak berkah (IZI.or.id). IZI memberikan lapak berkah agar *mustahiq* dapat mengembangkan usahanya sendiri. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dan pendapatan ekonomi mereka. Berdasarkan hasil survei, terdapat permasalahan yang menghambat pencapaian tujuan program lapak berkah IZI. Masalah tersebut adalah *mustahiq* yang tidak mengikuti pelatihan dan pembinaan yang ditetapkan lembaga sehingga menghambat perkembangan usaha yang dijalankan (Achiria, 2020) (Mufida & Nasir, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun

kebaruan dari penelitian ini adalah penggabungan ketiga variabel yang digunakan penulis, beberapa penelitian terdahulu hanya menggunakan salah satu atau dua variabel.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka maupun fenomena dan akan dikalkulasikan dalam bentuk angka.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi dalam penelitian adalah seluruh *mustahiq* IZI program lapak berkah Kota Makassar sebanyak 35 *mustahiq*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara langsung menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh *mustahiq* program lapak berkah IZI Kota Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 35 *mustahiq*. Setelah penelitian dilakukan, penulis berhasil mengumpulkan 35 responden tanpa sampel gugur.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Setelah melakukan berbagai tahap pengumpulan data, penulis melakukan uji data melalui aplikasi SPSS untuk kemudian melakukan analisis data. Penulis menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis data serta melakukan uji data melalui beberapa tahapan uji yaitu pertama menggunakan uji kualitas data yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas data dan reliabilitas data, kedua melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari tiga uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya melakukan uji koefisien determinan (R^2) dan terakhir penulis melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial dan simultan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Perempuan	27	77.1%
Laki-laki	8	22.9%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dari 35 responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah terbanyak yaitu 27 responden atau 77,1% lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yang hanya berjumlah 8 responden atau 22,9%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	<i>frequency</i>	<i>Percent</i>
21-30	8	22.9%
31-40	24	68.6%
40-50	3	8.6%
>50	0	0
Total	35	100.0

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (Rp)	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<500.000	15	42.9
500.000-1.000.000	17	48.6
>1.000.000	3	8.6
Total	35	100.0

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden *mustahiq* program lapak berkah IZI Kota Makassar yang berpenghasilan Rp 500.000-1.000.000 memiliki jumlah paling banyak yaitu 17 responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
SD	2	5.7
SMP	1	2.9
SMA	32	91.4
S1	0	0
Total	35	100.0

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 35 responden *mustahiq* program lapak berkah IZI Kota Makassar didominasi dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 32 responden dan tidak ada *mustahiq* yang menempuh pendidikan terakhir S1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha		Frequency	Percent
Valid	Pedagang	9	25.7
	Penjahit	0	0
	IRT	12	34.3
	Petani	6	17.1
	Lain-Lain	8	22.9
	Total	35	100.0

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 35 responden *mustahiq* program lapak berkah IZI Kota Makassar dari kalangan IRT atau yang tidak memiliki pekerjaan memiliki jumlah terbanyak yaitu sebanyak 12 responden.

Deskripsi Tanggapan Responden

Deskripsi tanggapan responden menunjukkan penilaian terhadap variabel pendayagunaan zakat produktif, penyaluran dana zakat produktif dan kesejahteraan *mustahiq*.

Pendayagunaan Zakat Produktif

Tabel 6 Tanggapan Responden Variabel X1

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		Skor	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	1	0	0	0	0	0	0	19	54,3	16	45,7	156	4,46
	2	0	0	0	0	5	14,3	21	60,0	9	25,7	144	4,11
	3	0	0	0	0	6	17,1	15	42,9	14	40,0	148	4,23
	4	0	0	0	0	5	14,3	17	48,6	13	37,1	148	4,23
	5	0	0	0	0	1	2,9	16	45,7	17	48,6	152	4,47
	6	0	0	3	8,6	5	14,3	14	40,0	13	37,1	142	4,06
	7	0	0	3	8,6	6	17,1	14	40,0	12	34,3	140	4,00
	8	0	0	0	0	5	14,3	21	60,0	9	25,7	144	4,11
	9	0	0	1	2,9	9	25,7	15	42,9	10	28,6	139	3,97
	10	0	0	3	8,6	6	17,1	14	40,0	12	34,3	140	4,00
	11	0	0	0	0	5	14,3	17	48,6	13	37,1	148	4,23
Jumlah rata-rata													45,87

Berdasarkan Tabel 6 di atas, item ke lima adalah pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi dengan skor 152 atau 4,47. Dapat dilihat bahwa sebanyak 17 responden yang sangat setuju pada pernyataan kelima, yaitu “bantuan yang Bapak/Ibu terima berupa modal usaha atau lapak berkah untuk berdagang”. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item sembilan dengan skor 139 atau rata-rata 3,97.

Penyaluran Dana Zakat Produktif

Tabel 7 Tanggapan Responden Variabel X2

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		Skor	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2)	1	0	0	0	0	5	14,3	17	48,6	13	37,1	148	4,23
	2	0	0	0	0	4	11,4	20	57,1	11	31,4	147	4,20
	3	0	0	1	2,9	1	28,6	11	31,4	13	37,1	141	4,03
	4	0	0	0	0	4	11,4	18	51,4	13	37,1	149	4,26
	5	0	0	0	0	4	11,4	16	45,7	12	34,3	142	4,06
	6	0	0	0	0	4	11,4	20	57,1	11	31,4	147	4,20
	7	0	0	0	0	4	11,4	14	40,0	17	48,6	153	4,37
	8	0	0	0	0	9	25,7	17	48,6	9	25,7	140	4,00
	9	0	0	0	0	10	28,6	17	48,6	8	22,9	138	3,94
	10	0	0	0	0	11	31,4	13	37,1	11	31,4	140	4,00
	11	0	0	1	2,9	9	25,7	18	51,4	7	20,0	136	3,89
	12	0	0	1	2,9	9	25,7	18	51,4	7	20,0	136	3,89
Jumlah rata-rata												53,01	

Berdasarkan Tabel 7 di atas, skor tertinggi 153 terdapat pada item ketujuh dengan rata-rata 4,37. Sebanyak 17 responden sangat setuju pada pernyataan “Bapak/Ibu mengetahui IZI Kota Makassar karena adanya sosialisasi langsung dari pihak lembaga. Sedangkan skor terendah terdapat pada item ke sebelas dan dua belas dengan skor 136 atau rata-rata 3,89%.

Kesejahteraan *Mustahiq*

Tabel 8. Tanggapan Responden Variabel Y

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		Skor	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (X1)	1	0	0	0	0	5	14,3	19	54,3	11	31,4	146	4,17
	2	0	0	0	0	4	11,4	17	48,6	13	37,1	145	4,26
	3	0	0	0	0	5	14,3	19	54,3	11	31,4	146	4,17
	4	0	0	0	0	10	28,6	14	40,0	11	31,4	141	4,03
	5	0	0	0	0	10	28,6	14	40,0	11	31,4	142	4,03
	6	0	0	1	2,9	6	17,1	18	51,4	10	28,6	142	4,06
	7	0	0	2	5,7	4	11,4	16	45,7	13	37,4	145	4,14
	8	0	0	0	0	5	14,3	17	48,6	13	37,4	148	4,23

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		Skor	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
	9	0	0	0	0	9	25,7	22	62,9	4	11,4	135	3,86
	10	0	0	0	0	9	25,7	16	45,7	10	28,6	141	4,03
	11	0	0	0	0	5	14,3	18	51,4	12	34,3	147	4,20
	12	0	0	0	0	3	8,6	20	57,1	12	34,3	149	4,26
Jumlah rata-rata													49,44

Berdasarkan Tabel 8 skor tertinggi terdapat pada item ke dua belas dengan total skor 149 dengan rata-rata 4,26 *mustahiq* yang menjawab setuju pada pernyataan “Anak Bapak/Ibu merasa bahagia dan bangga dengan pendidikan yang dijalani melalui hasil usaha” Sedangkan skor terendah terdapat pada item kesembilan dengan skor 135 dan nilai rata-rata sebesar 3,86. Pada item ini, terdapat 4 responden yang sangat setuju pada pernyataan “setelah mengikuti pelatihan Bapak/Ibu mengetahui pendapatan setiap harinya”.

Hasil Uji Kualitas Data

Kualitas Data

Uji Validitas Data

Tabel 9. Uji Validitas

Variabel	Q	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	1	0,607	0,3338	Valid
	2	0,618	0,3338	Valid
	3	0,444	0,3338	Valid
	4	0,575	0,3338	Valid
	5	0,590	0,3338	Valid
	6	0,490	0,3338	Valid
	7	0,871	0,3338	Valid
	8	0,618	0,3338	Valid
	9	0,582	0,3338	Valid
	10	0,671	0,3338	Valid
	11	0,585	0,3338	Valid
Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2)	1	0,360	0,3338	Valid
	2	0,540	0,3338	Valid
	3	0,490	0,3338	Valid
	4	0,508	0,3338	Valid
	5	0,562	0,3338	Valid
	6	0,540	0,3338	Valid
	7	0,386	0,3338	Valid
	8	0,427	0,3338	Valid

Variabel	Q	r hitung	r tabel	Keterangan
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (Y)	9	0,457	0,3338	Valid
	10	0,461	0,3338	Valid
	11	0,630	0,3338	Valid
	12	0,630	0,3338	Valid
	1	0,422	0,3338	Valid
	2	0,424	0,3338	Valid
	3	0,422	0,3338	Valid
	4	0,511	0,3338	Valid
	5	0,390	0,3338	Valid
	6	0,532	0,3338	Valid
	7	0,664	0,3338	Valid
	8	0,569	0,3338	Valid
	9	0,630	0,3338	Valid
	10	0,410	0,3338	Valid
	11	0,421	0,3338	Valid
	12	0,519	0,3338	Valid

Sumber : data primer yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel pendayagunaan zakat produktif, penyaluran dana zakat produktif dan kesejahteraan mustahiq yang digunakan adalah valid dan layak digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Uji Reliabilitas

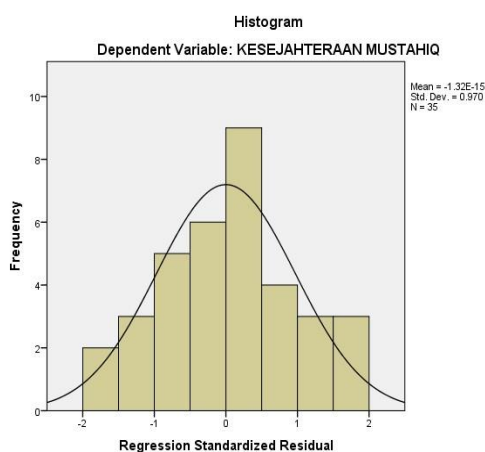
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	0,724	0,61	Andal
Penyaluran Dana Zakat Produktif (X)	0,803	0,61	Sangat Andal
Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (Y)	0,724	0,61	Andal

Berdasarkan Tabel 10 tingkat keandalan atau reliabilitas > 0,61 pada tiga variabel yang digunakan. Variabel pendayagunaan zakat produktif dengan keterangan Andal, penyaluran dana zakat produktif dengan keterangan sangat andal dan kesejahteraan mustahiq dengan keterangan andal > 0,61 berdasarkan standarisasi cronbach's alpha. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan andal dan tetap konsisten jika digunakan secara berulang.

Uji Asumsi Klasik

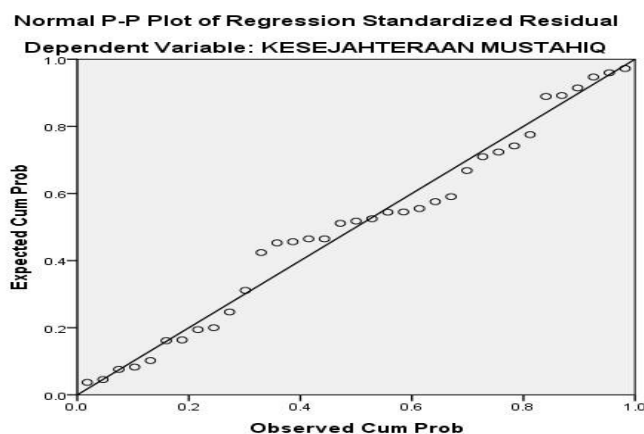
Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode untuk melihat suatu data berdistribusi normal atau tidak yaitu melalui grafik histogram, *P-Plot* dan nilai *asympt* signifikan pada uji (K-S) *kolmogrov-smirnov*.



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa pola histogram tegak lurus ke atas mengikuti titik 0 dan pola tidak condong ke kiri dan ke kanan maka suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan grafik P-Plot pada Gambar 2 dapat dilihat penyebaran data atau titik pada grafik P-Plot mengikuti garis diagonal maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak selain melihat grafik histogram dan PPlot, juga dapat dilihat melalui metode uji K-S yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asympt* signifikan pada *kolmogrovsmirnov* $> 0,05$.

Tabel 11. Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov* Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,45626023
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0.093
	Negative	-0,108
Kolmogrov-Smirnov Z		0,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,805

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan data residual variabel berdistribusi normal. Terbukti dapat dilihat nilai asymp sig (2- tailed) $0,805 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan variabel pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif dapat diteliti terhadap kesejahteraan mustahiq.

Uji Multikolinearitas

Uji ini, penulis merujuk pada nilai tolerance dan VIF untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinearitas atau tidak antar variabel independen. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau hubungan korelasi.

Tabel 12. Uji Multikolinearitas

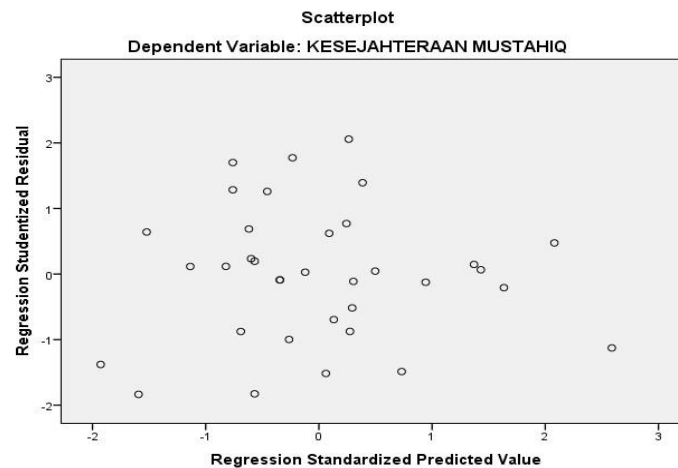
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	0,809	1,236
	Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2)	0,809	1,236
a. Dependent Variable: Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> (Y)			

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan variabel pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif memiliki nilai tolerance $0,809 > 0,1$ dan nilai $VIF 1,236 < 10$. Nilai tersebut, kedua variabel independen dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, penulis menggunakan model scatterplot untuk mengidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas. Analisis dilakukan pada penyebaran titik-titik di sekitar titik nol tanpa membentuk pola tertentu. Jika terjadi demikian, maka tidak

terdapat gejala heteroskedastisitas. Namun, jika penyebaran titik-titik membentuk pola tertentu, maka dinyatakan bahwa model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut data scatterplot yang telah diolah.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Model

Pada gambar 3 mendeteksi data pada scatterplot yang menunjukkan bahwa titik-titik melakukan penyebaran di sekitar titik nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menetapkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terjadi dan model regresi dapat digunakan dalam memprediksi adanya pengaruh pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq (Noviyati & Khoirudin, 2023).

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variable pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif terhadap variabel kesejahteraan mustahiq.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	11,103	5,281	
Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	0,353	0,098	0,432
Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2)	0,450	0,109	0,499

Berdasarkan tabel 13 arah hubungan kedua variabel bebas adalah positif. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Kesejahteraan Mustahiq} = 11,103 + 0,353 + 0,450 + \varepsilon$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa: Diperoleh konstanta sebesar 11,103 Artinya, ketika pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif bernilai 0, maka kesejahteraan mustahiq tetap 11,103. Variabel pendayagunaan zakat produktif $\beta_1 = 0,353$ Jika variabel pendayagunaan zakat produktif mengalami kenaikan satu satuan, maka kesejahteraan mustahiq meningkat 0,353 Artinya, semakin baik pendayagunaan zakat produktif maka akan meningkatkan kesejahteraan mustahiq (Nurmala & Thamrin, 2023). Variabel penyaluran dana zakat produktif $\beta_2 = 0,450$. Jika variabel penyaluran dana zakat produktif mengalami kenaikan satu-satuan, maka kesejahteraan mustahiq meningkat 0,450. Artinya, semakin baik penyaluran dana zakat produktif, maka dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independent dalam memengaruhi variabel dependent.

Tabel 14. Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,790 ^a	0,624	0,600	2,532

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,600 atau 60%. Hal ini menandakan bahwa variabel kesejahteraan mustahiq dipengaruhi 60% oleh variabel pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif. Nilai tersebut membuktikan variabel independent sangat kuat dalam memengaruhi variabel dependent. Sedangkan variabel kesejahteraan mustahiq 40% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima.

Tabel 15. Uji t (Parsial)

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,103	5,281		2,102	0,043
Pendayagunaan Zakat Produktif (X1)	0,353	0,098	0,432	3,585	0,001
Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2)	0,450	0,109	0,499	4,142	0,000

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq.

Berdasarkan jumlah responden penelitian, maka ttabel ditunjukkan dengan rumus $df = n-k$; $df = 35-3 = 32$ dengan taraf signifikan 2-tailed sebesar 0,05. Maka, nilai ttabel adalah 1,694. Hasil pengujian diperoleh t hitung $3,585 > t$ tabel 1,694 dengan tingkat sig $0,01 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel pendayagunaan zakat produktif zakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Sehingga, H1 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq

Hasil pengujian diperoleh t hitung $4,142 > t$ tabel 1,694 dengan tingkat sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Sehingga, H2 diterima dan H0 ditolak.

Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh positif apabila F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun rumus untuk menghitung F tabel $df = n-k-1$. Berikut hasil olah penulis:

Tabel 16. Uji F (Simultan)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	340.414	2	170.207	26.552	0.000 ^b
Residual	205.129	32	6.410		
Total	545.543	34			

Berdasarkan tabel 16 diketahui nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 26,552 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk mencari nilai Ftabel dapat diketahui melalui tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus $df1=k-1$; $df=3-1=2$; dan $df2=n-k-1$: $df=35-2-1=32$. Sehingga diperoleh nilai Ftabel 3,295 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa Fhitung $26,552 > Ftabel 3,295$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan secara simultan variabel pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Sehingga $H3$ diterima dan $H0$ ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, selanjutnya akan dijelaskan mengenai gambaran dari pengaruh antar variabel dalam penelitian ini. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa teori utama dalam penelitian ini adalah utilitarianisme Bentham. Teori ini menjelaskan bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang membawa kebahagiaan maupun kesenangan terbesar bagi banyak orang.

Penelitian ini pihak program lapak berkah IZI Kota Makassar sebagai pembina, pengawas serta penyalur pada zakat produktif yang diterima. Pelatihan, pengawasan serta penyaluran dana zakat produktif oleh IZI Kota Makassar dapat mengatasi masalah yang sering dirasakan oleh para mustahiq. Berdasarkan asumsi teori, analisis dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka penulis akan menjabarkan pengaruh pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq.

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif (X1) Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel pendayagunaan zakat produktif dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 4.15 yang menampilkan nilai t hitung $3,585 > 1,694$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan mustahiq IZI Kota Makassar.

Pendayagunaan zakat produktif dapat menyejahterakan mustahiq sesuai pada tabel 6 dapat dilihat bahwa 17 responden yang sangat setuju pada pernyataan kelima, yaitu "bantuan yang Bapak/Ibu terima berupa modal usaha atau lapak berkah untuk berdagang. Sehingga ini memudahkan mustahiq dalam memulai usahanya atau mengembangkan usaha yang sudah dijalani.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dedy Setiawan dan Aen Fariah (2019), dengan judul Pengaruh Pendayagunaan Zakat yang Berhasil Pada Kesejahteraan Mustahiq. Selanjutnya penelitian Laras Nurdita Nazmi (2022), dengan judul "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Melalui Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah." Penelitian yang dilakukan oleh variabel pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq. Hasil penelitian

menunjukkan secara parsial kesejahteraan mustahiq berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendayagunaan zakat produktif.

Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2) Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel penyaluran dana zakat produktif dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 15 yang menampilkan nilai t hitung $4,142 > 1,694$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat produktif mampu memberikan kesejahteraan mustahiq melalui indikator ketepatan sasaran, sosialisasi dan pemantauan. Salah satu indikator dalam variabel penyaluran dana zakat produktif yang menjadi pertimbangan pada kesejahteraan mustahiq ialah keringanan untuk membuka usaha dengan pemberian zakat produktif berupa lapak berkah. Hal ini dibuktikan pada tabel 13, dapat dilihat terdapat 20 responden yang setuju dengan pernyataan "IZI Kota Makassar memberikan keringanan untuk Bapak/Ibu dalam membuka usaha" sehingga dapat disimpulkan bahwa dana zakat produktif yang disalurkan dalam bentuk lapak berkah menjadi solusi untuk masalah yang dialami oleh mustahiq (Nurpita et al., 2023) dan (Prastyo et al., 2023).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan sesuai dengan temuan Yuspita Sari (2022), dengan judul penelitiannya yaitu pengaruh penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan sumber daya insani terhadap kesejahteraan mustahiq UMKM pada masa pandemi covid-19 di lazismu Kota Medan. Sejalan dengan penelitian Azhar, Gustiawati dan Hamdani dengan judul pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap peningkatan usaha mikro mustahiq di BAZNAS Microfinance Desa Jabon Mekar Parung Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kesejahteraan mustahiq (Pratama & Wardani, 2023) dan (Pratiwi et al., 2023).

Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif (X1) Penyaluran Dana Zakat Produktif (X2) Terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Y).

Berdasarkan hasil uji simultan (F) variabel pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Hal ini dapat diketahui pada tabel 16 yang menunjukkan F hitung $26,552 > F$ tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif dapat memengaruhi kesejahteraan mustahiq.

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 13 juga menampilkan bahwa kedua variabel independen pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif memiliki arah positif dalam memengaruhi kesejahteraan mustahiq. sedangkan, pada hasil pengujian koefisien determinan menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,600 artinya variabel pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif memberikan pengaruh sebesar 60% terhadap kesejahteraan mustahiq dan 40% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengaruh pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq dikategorikan sangat kuat serta memberikan pengaruh positif dan signifikan. Oleh karena itu, ini dapat menjadi solusi dan tugas bagi IZI Kota Makassar untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pendayagunaan dan penyaluran zakat yang bersifat produktif sehingga banyak mustahiq yang bisa berada pada posisi sejahtera (Qodariah & Nurjihadi, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini Patharani, Rusdi Rasyid, dan Arfandi pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq (Studi Kantor Amil Zakat Nasional Kabupaten Sorong). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Yuspita Sari pada tahun 2022 dengan judul penelitiannya yaitu pengaruh penyaluran dana zakat produktif dan pembinaan sumber daya insani terhadap kesejahteraan mustahiq UMKM pada masa pandemi covid-19 di lazismu Kota Medan. Dan didukung dengan penelitian Yuspita Sari pada tahun 2022, hasil penelitian dengan variabel penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar, (2) secara parsial penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar. (3) secara simultan pendayagunaan zakat produktif dan penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian di atas dan kemampuan kedua variabel independen memperoleh koefisien determinasi sebesar 0,600 artinya 60% memberikan pengaruh kuat terhadap kesejahteraan mustahiq pada program lapak berkah IZI Kota Makassar dan 40% dipengaruhi oleh variabel lain. Pendayagunaan zakat produktif untuk mendukung proyek produktif seperti usaha mikro atau pelatihan keterampilan dapat membantu mustahiq (penerima zakat) untuk meraih kemandirian ekonomi. Mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk menciptakan pendapatan sendiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarga. Penyaluran Dana zakat yang dikelola secara produktif dapat membantu mustahiq mengatasi ketergantungan dan meraih kemandirian ekonomi. implementasi yang sukses memerlukan perencanaan yang matang, manajemen yang baik, dan pemantauan yang terus-menerus untuk memastikan bahwa dana zakat produktif memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Achiria, S. (2020). Dampak Pemberdayaan Mustahiq Melalui Program IZI to Success pada Inisiatif Zakat Indonesia DIY.
- Ahmadi, B., Suksesiyah, P. K., Santi, M., & Nur'aini, A. (2023). Penyelesaian Pembiayaan Macet Pada Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Tulungagung. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1-10.
- Akib, B., Nur, A., & Handayani, L. (2023). Analysis of the Influence Islamic Branding on the Intention of the Community in Gowa District to Become Customers of Bank Syariah Indonesia (BSI). *Journal of Waqf and Islamic Economic Philanthropy*, 1(1), 1-11.
- Faudzi, M., & Asmara, G. D. (2023). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia: Pendekatan ARDL. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1-16.
- Febrianto, H. D., & Wardani, D. T. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1-22.
- Gunawan, R., & Suropto, S. (2023). Determinan Impor Migas di Indonesia: Pendekatan VAR. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1-13.
- Herwanti, T., Irwan, M., & Maryam, S. (2020). Peranan Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan di Kota Mataram. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 72-86.
- Hidayat, R. W., & Pamungkas, W. S. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Barang Konsumen Tahun 2020-2021. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1-15.
- Hilal, R. S., & Wardani, D. T. K. (2023). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMK di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1-12.
- Jaya, I. N. A. K. J., & Netra, I. G. S. K. (2019). *Peran Kepuasan Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Julihanza, A., & Khoirudin, R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Sumatera. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1-12.
- Karimah, S., & Astuty, I. (2023). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Engagement sebagai Variabel Mediasi Studi pada CV. Jawara Digital Yogyakarta. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1-19.
- Khoirudin, R., & Haerusman, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2022. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(1), 1-9.
- Larasati Prayoga, M., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2021). Faktor Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 135-143. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.671>
- Mufida, L. L. A., & Nasir, M. S. (2023). Analisis Dinamis Tingkat Pengangguran di

- Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1-14.
- Noviyati, A. M., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1-11.
- Nurdin, S., & Yanti, Y. (2022) Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Baznas Kota Dumai. *Kutubkhanah*, 22(1).
- Nurmala, A. C. W., & Thamrin, H. M. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Jasa Ekspedisi PT Putra Kalistail Banyuwangi dalam Meningkatkan Pelayanan pada Pelanggan. *Journal Of Economics, Assets, And Evaluation*, 1(1), 1-13.
- Nurpita, A., Andjani, I., Prativi, F. P., & Ardianti, R. (2023). Analisis Hubungan Faktor Lokasi dengan Harga Transaksi Rumah Tinggal Tipe Sederhana (Studi Kasus Kabupaten Bantul, Kulonprogo dan Sleman). *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1-10.
- Prastyo, R. B., Santoso, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis Distribusi Selling-in UD. Bumi Pepaya untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran pada Perkebunan Pepaya di Desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1-12.
- Pratama, P. A., & Wardani, D. T. K. (2023). Analisis Faktor Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Kelembagaan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Malioboro Pasca Relokasi di Teras Malioboro 1. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1-14.
- Pratiwi, M. R., Izzudin, A., & Rahayu, J. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Lapangan Futsal Pasca Pandemi Covid di Mega Futsal Genteng, Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(1), 1-10.
- Qodariah, L., & Nurjihadi, M. (2024). PENGARUH SEKTOR-SEKTOR EKONOMI PRIORITAS DAN VARIABEL DEMOGRAFIS TERHADAP KONSUMSI ENERGI LISTRIK DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1-14.
- Rohim. (2019). Social Fund For Sustainable Social Welfare: The Review Of Zakat. *Sosio Informa*, 5, 250.
- Safradji, S. (2018). Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif. *Tafhim Al-'Ilmi*, 10(1), 59-66.
- Suharli, S., & Bahariska, B. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah di Baznas Kota Makassar. *EL-Iqtishod*, 5(1), 1-26.